



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
UTAMA BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN  
ISPA DENGAN PENERAPAN TINDAKAN TERAPI UAP  
MINYAK KAYU PUTIH DI WILAYAH KERJA  
UPTD PUSKESMAS WANAYASA 1**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Disusun Oleh :

MUCH. LUTFI

202303152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
UTAMA BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN  
ISPA DENGAN PENERAPAN TINDAKAN TERAPI UAP  
MINYAK KAYU PUTIH DI WILAYAH KERJA  
UPTD PUSKESMAS WANAYASA 1**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Disusun Oleh :

MUCH. LUTFI

202303152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : MUCH. LUTFI

NIM : 202303152

Tanda Tangan :

Tanggal : 12 Agustus 2024



## HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADAPASIEN ISPA  
DENGAN PENERAPAN TINDAKAN TERAPI UAP MINYAK KAYU PUTIH  
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS  
WANAYASA I

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada  
tanggal 12 Agustus 2024


Pembimbing



( Ning Iswati, M. Kep )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Ners



( Wuri Utami, M. Kep )

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Much. Lutfi

NIM : 202303152

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien ISPA dengan Penerapan Tindakan Terapi Uap Minyak Kayu Putih di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanayasa 1

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu

(Wuri Utami, M. Kep)

Penguji dua

(Ning Iswati, M.Kep.)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 12 September 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGASAKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Much. Lutfi  
NIM : 202303152  
Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhri Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ISPA  
DENGAN PENERAPAN TINDAKAN TERAPI UAP  
MINYAK KAYU PUTIH DI WILAYAH KERJA  
UPTD PUSKESMAS WANAYASA 1**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen  
Pada Tanggal: 12 Agustus 2024  
Yang menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
(Much. Lutfi)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIAN, Agustus 2024

Much. Lutfi <sup>1</sup>, Ning Iswati<sup>2</sup>

[muchlutfi1971@gmail.com](mailto:muchlutfi1971@gmail.com)

#### ABSTRAK

### **ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ISPA DENGAN PENERAPAN TINDAKAN TERAPI UAP MINYAK KAYU PUTIH DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS WANAYASA 1**

**Latar Belakang:** ISPA adalah penyakit saluran pernafasan yang meliputi saluran pernafasan bagian atas. Salah satu masalah yang timbul dari penyakit ISPA adalah batuk. Penumpukan sekret merupakan hasil produksi dari bronkus yang keluar dengan batuk. Upaya mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif dilakukan dengan inhalasi uap air dengan minyak kayu putih. Tujuan: menganalisis asuhan keperawatan dengan memberikan terapi penerapan **tindakan** penerapan tindakan terapi uap minyak kayu putih pada pasien ISPA.

**Metode Pengambilan Kasus:** studi kasus dilakukan selama 3 hari kepada 5 pasien dengan penerapan intervensi tindakan inhalasi minyak kayu putih dengan kriteria pasien usia 6-10 tahun dengan kondisi batuk.

**Hasil asuhan keperawatan:** hasil pengkajian didapatkan data pasien usia 6-10 tahun dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan pemberian inhalasi uap air minyak kayu putih 3 hari dengan hasil 5 responden mengalami penurunan gejala secara signifikan yaitu didapatkan bahwa 3 responden salah keperawatan teratasi yaitu An. A kriteria pengeluaran sputum meningkat dari nilai 2 menjadi 5, An. AF dari 3 menjadi 5, An. M dari nilai 2 menjadi 5.

**Rekomendasi:** diharapkan tindakan inhalasi uap air minyak kayu putih dapat diterapkan di layanan Kesehatan puskesmas sebagai terapi komplementer mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pasien ISPA.

**Kata Kunci:** Bersihan Jalan nafas, ISPA, inhalasi uap, minyak kayu putih

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program  
Universitas Muhamamdiyah Gombong  
Final Scientific Paper Nurse, August 2024  
Much Lutfi<sup>1</sup>, Ning Iswati<sup>2</sup>  
[muchlutfi1971@gmail.com](mailto:muchlutfi1971@gmail.com)

#### ABSTRACT

### **NURSING CARE WITH INEFFECTIVE BREATHWAY CLEANING PROBLEMS PATIENTS WITH THE IMPLEMENTATION OF WHITEWOOD OIL VAPOR THERAPY MEASURES IN UPTD PUSKESMAS WANAYASA 1**

**Background:** ISPA is a respiratory tract disease that includes the upper respiratory tract. One of the problems that arise from ISPA is coughing. Accumulation of secretions is the result of production from the bronchi that comes out with coughing. Efforts to overcome ineffective airway clearance are carried out by inhaling water vapor with eucalyptus oil.

**Objective:** to analyze nursing care by providing therapy for the application of eucalyptus oil steam therapy in ISPA patients.

Case Study Method: case studies were conducted for 3 days to 5 patients with the application of eucalyptus oil inhalation intervention with the criteria of patients aged 6-10 years with coughing conditions.

**The results of nursing care:** the results of the assessment obtained data on patients aged 6-10 years with ineffective airway clearance nursing problems with the provision of eucalyptus oil water vapor inhalation for 3 days with the results of 5 respondents experiencing a significant decrease in symptoms, namely that 3 respondents were wrong nursing care was resolved, namely An. A sputum discharge criteria increased from a value of 2 to 5, An. AF from 3 to 5, An. M from 2 to 5.

**Recommendation:** it is expected that eucalyptus oil water vapor inhalation can be implemented in health center health services as a complementary therapy to overcome the problem of ineffective airway clearance in ISPA patients.

**Keywords:** ineffective airway clearance, inhalation of eucalyptus oil vapor

<sup>1</sup> Muhammadiyah University of Gombong Students

<sup>2</sup> Muhammadiyah University of Gombong Lecturers

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners dan terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa terlantun kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini berjudul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien ISPA dengan Penerapan Tindakan Terapi Uap Minyak Kayu Putih di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanayasa 1” disusun sebagian persyaratan untuk mencapai derajat profesi ners pada Universitas Muhammadiyah Gombong.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj.Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
4. Ning Iswati, M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Orang Tua, istri dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gombong, 12 Agustus 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

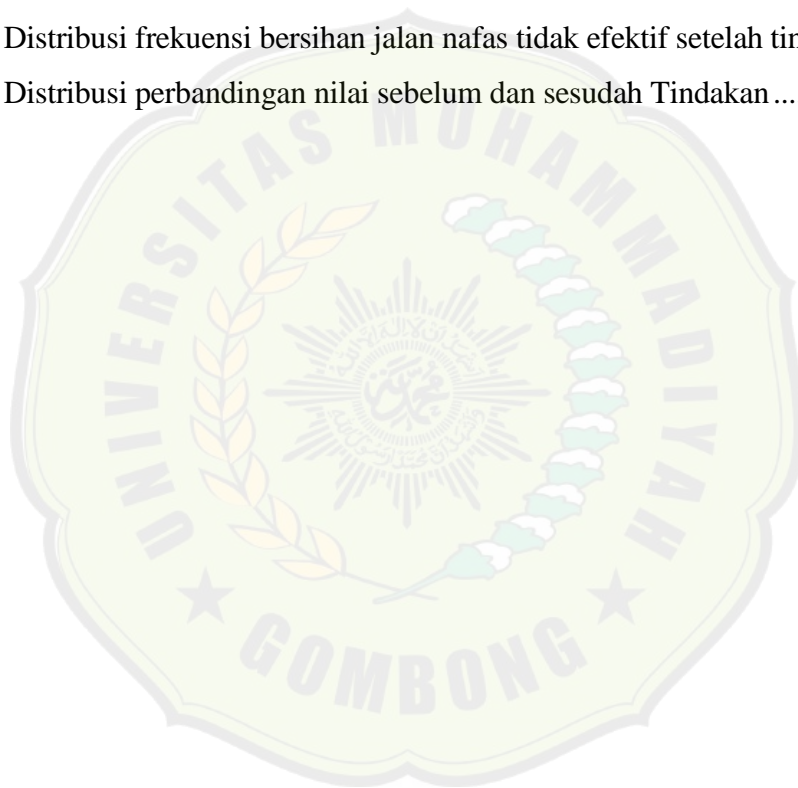
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas .....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman pernyataan Persetujuan Publikasi .....	v
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Daftar Singkatan.....	xv
BAB 1 Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II Tinjauan Pustaka .....	7
I. Tinjauan Teori .....	7
II. Kerangka Konsep .....	36
BAB III Metode Pengambilan Kasus.....	37
A. Desain Studi Kasus .....	37
B. Subjek Studi Kasus .....	37
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus.....	38
D. Definisi Operasional.....	38
E. Instrumen Studi Kasus .....	38
F. Langkah Pengambilan Data .....	39
G. Etika Studi Kasus .....	41
Bab IV. Hasil Dan Pembahasan .....	43

A. Hasil .....	56
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	66
Bab V Penutup .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
Daftar Pustaka	
Lampiran	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Keperawatan .....	20
Tabel 2.2 SOP Inhalasi Minyak Kayu Putih.....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	30
Tabel 4.1 Tabel 4.1 Karakteristik Pasien ISPA .....	50
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi bersihan jalan nafas tidak efektif sebelum tindakan	50
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi bersihan jalan nafas tidak efektif setelah tindakan..	51
Tabel 4.4 Distribusi perbandingan nilai sebelum dan sesudah Tindakan .....	51



## DAFTAR GAMBAR

2.2 Gambar Kerangka Konsep .....	28
----------------------------------	----



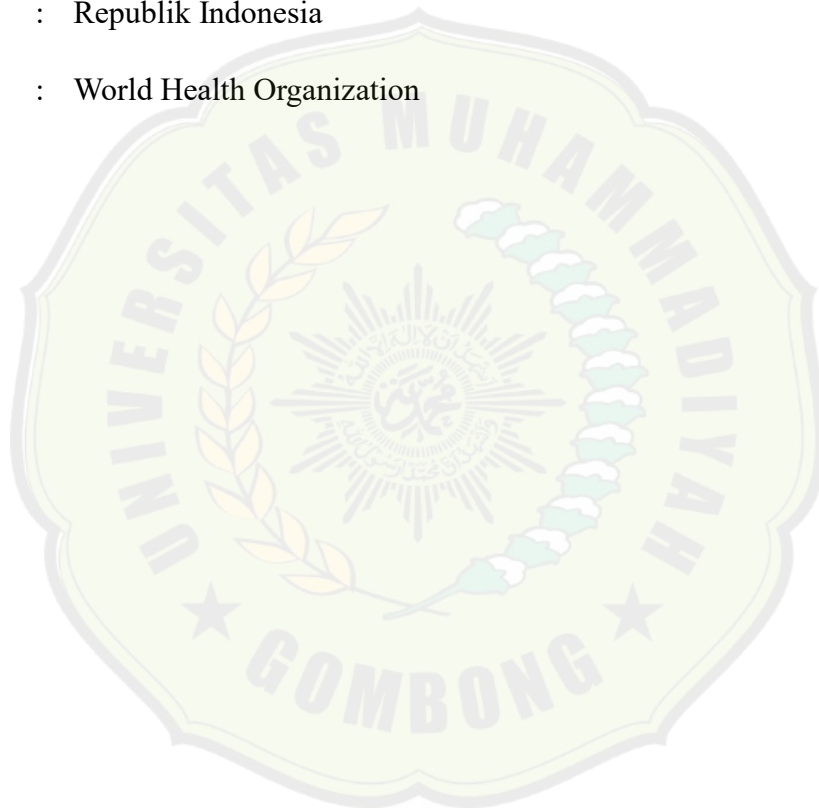
## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Penjelasan Responden
2. Inform Consent
3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
4. Lembar Bimbingan
5. Hasil Uji Plagiarism



## DAFTAR SINGKATAN

Dinkes	:	Dinas Kesehatan
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Atas
Kemenkes	:	Kementerian Kesehatan
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	:	Republik Indonesia
WHO	:	World Health Organization



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan seseorang dengan keistimewaan yang dalam proses perkembangannya. Di antara perkembangannya ini adalah fisiologis seperti makan dan minum, olahraga eksresi, tidur dan istirahat. Anak-anak merupakan orang yang juga membutuhkan kebutuhan sosial dan spiritual (Wowor et al., 2017).

Menurut Kemenkes (2023) masa anak-anak dimulai saat usia pra sekolah usia 60-84 bulan hingga anak usia sekolah usia 7 sampai usia 10 tahun. Upaya Kesehatan anak anak meliputi tata laksana dan rujukan, gizi, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, imunisasi, rehabilitasi dan perawatan jangka panjang pada penyakit kronis/langka, pola asuh dan stimulasi perkembangan, serta penyediaan lingkungan yang sehat dan aman. Di usia anak pra sekolah juga diperlukan skrining kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan, sehingga dapat dilakukan intervensi dini untuk mencegah kematian, kedisabilitas dan kesakitan.

Pada masa perkembangannya, kategori usia anak-anak (6-10 tahun) juga rentan terhadap serangan berbagai penyakit, khususnya penyakit infeksi yang disebabkan baik oleh bakteri maupun virus. Salah satunya adalah ISPA atau infeksi saluran nafas akut. Infeksi ini bisa terjadi hingga 14 hari dan akibat adanya virus ataupun bakteri. Penyakit ISPA ditandai adanya demam dengan satu gejala atau lebih termasuk pilek, batuk kering, berdahak, tenggorokan sakit untuk menelan. Bersihan jalan nafas tidak efektif adalah permasalahan umum kerap dialami anak ISPA (Anjani & Wahyuningsih, 2022).

*World Health Organization* (WHO) menyatakan kondisi

penyakit aliran pernafasan akut (ISPA) negara berkembang terdapat 40 per 1000 lahiran hidup dan angka kematian ISPA 15%-20% pada balita (Iskandar et al., 2019). Prevalensi ISPA menurut pemeriksaan petugas kesehatan dan keluhan penduduk sebesar 25%, data lainnya yaitu 5 provinsi dengan ISPA tinggi yaitu NTT, NTB dan Jawa Timur. Berdasarkan Riskesdas (2013) menyebutkan pada Indonesia di waktu umumnya ISPA terhitung mulai 1 bulan terakhir ada 5 provinsi yang memiliki tingkat ISPA tinggi yaitu NTT sebanyak 41.7 persen, Papua (31.1 persen), Aceh (30 persen), NTB (28.3 persen), selanjutnya ISPA di Jawa Tengah yaitu 15.7 persen (Zaimy et al., 2020). Proses pengobatan penyakit ISPA pada balita tahun 2022 di Kabupaten Banjarnegara adalah 1.787 kasus atau 61% dari jumlah perkiraan kasus (Dinas kesehatan & Kabupaten Banjarnegara, 2022), sedangkan di Puskesmas Kecamatan Karangobar prevalensi ISPA adalah 2.062 kasus atau 30,8% dari jumlah anak usia balita 6.693 pada tahun 2022.

Bersihan jalan nafas tidak efektif adalah permasalahan umum kerap dialami anak ISPA. Bersihan saluran pernafasan tidak optimal terjadi karena terjadinya penyumbatan di saluran pernafasan yang tidak diatasi oleh penderita. Bersihan jalan nafas penting karena saluran udara menjadi saluran pokok terjadinya aktivitas perputaran udara di pada tubuh, akibatnya dengan demikian fungsi pernafasan yang efektif diperlukan untuk menjaga menjaga kelangsungan metabolisme sel (Anjani & Wahyuningsih, 2022).

Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten (SDKI, 2018). Obstruksi saluran napas disebabkan oleh menumpuknya sputum pada jalan napas yang akan mengakibatkan ventilasi menjadi tidak adekuat. Untuk itu perlu dilakukan tindakan memobilisasi pengeluaran sputum agar

proses pernapasan dapat berjalan dengan baik guna mencukupi kebutuhan oksigen tubuh (Ariasti & Aminingsih, 2014).

Pengeluaran dahak yang tidak lancar akibat ketidakefektifan jalan nafas adalah penderita mengalami kesulitan bernafas dan gangguan pertukaran gas di dalam paru paru yang mengakibatkan timbulnya sianosis, kelelahan, apatis serta merasa lemah. Dalam tahap selanjutnya akan mengalami penyempitan jalan nafas sehingga terjadi perlengketan jalan nafas dan terjadi obstruksi jalan nafas. Untuk itu perlu bantuan untuk mengeluarkan dahak yang lengket sehingga dapat bersihkan jalan nafas kembali efektif (Herman, 2018).

Pengeluaran dahak dapat dilakukan dengan membatuk ataupun postural drainase. Pengeluaran dahak dengan membatuk akan lebih mudah dan efektif bila diberikan penguapan atau nebulizer. Penggunaan nebulizer untuk mengencerkan dahak tergantung dari kekuatan pasien untuk membatuk sehingga mendorong lendir keluar dari saluran pernapasan dan seseorang akan merasa lendir atau dahak di saluran napas hilang dan jalan nafas akan kembali normal (Price, 2016).

Tindakan non farmakologi yang dapat diterapkan pada pasien ISPA adalah dengan menggunakan inhalasi minyak kayu putih. Kandungan utama minyak kayu putih yaitu eucalyptol, cineol, linalool, dan terpinol menimbulkan dampak mukolitik (pengencer dahak), broncodilatahation (memperlancar nafas), antiinflamasi serta penekan batuk. Penguapan atau inhalasi sederhana membuat pembuangan dahak lebih sederhana dan lebih efektif. Penghirupan sederhana melibatkan menghirup uap hangat dan air mendidih yang mengandung kayu putih. Tindakan tersebut aman pada seseorang diberbagai umur diantaranya anak-anak (Pujiningsih & Musniati, 2018).

Berdasarkan hasil riset Iskandar et.al (2019), inhalasi uap

minyak kayu putih yang dilakukan pada pagi dan sore selama 3 hari hasilnya dapat memudahkan anak dalam pengeluaran dahak, tidak sakit tenggorokan ketika batuk, hidung tersumbat lebih sedikit, serta mudah bernapas. Jumlah pasien ISPA anak usia 6 s.d 10 tahun di wilayah Puskesmas Wanayasa 1 tahun 2023 sebanyak 882 pasien, dan jumlah kunjungan pasien ISPA 3 bulan terakhir (Oktober 2023 s.d Desember 2023) yaitu sebanyak 184. Penyakit ISPA juga masuk 10 besar penyakit paling banyak yang ada di Puskesmas Wanayasa 1 dengan menduduki peringkat 2 (Profil Kesehatan Puskesmas Wanayasa 1, 2023).

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien ISPA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanayasa 1”.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien ISPA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanayasa 1?

## C. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan dengan memberikan terapi penerapan Tindakan Penerapan Tindakan Terapi Uap Minyak Kayu Putih pada Pasien ISPA dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan analisis pengkajian pada ISPA dengan masalahkeperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.
- b. Memaparkan diagnose keperawatan pada ISPA dengan masalahkeperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- c. Memaparkan hasil analisis rencana keperawatan pada ISPA denganmasalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- d. Memaparkan hasil analisis implementasi keperawatan pada ISPA dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif
- e. Memaparkan hasil analisis evaluasi keperawatan pada ISPA denganmasalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif

#### D. Manfaat

##### 1. Manfaat keilmuan

Karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi sumber referensi dan sumber

ilmu pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya keperawatan.

##### 2. Manfaat aplikatif

###### a. Penulis

Menambah pengetahuan dan sebagai sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan yang ada di perkuliahan dengan kasus di lapangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada Pasien ISPA dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.

###### b. Puskesmas

Menambah ilmu baru dan menambah pengetahuan bagi tenaga

kesehatan yaitu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien ISPA dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif

c. Pasien dan Keluarga

Menambah informasi mengenai terapi yang dapat diberikan pada pasien maupun keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Suharmiati. (2017). Pemanfaatan Minyak Kayu Putih (Melaleuca leucadendra Linn) sebagai Alternatif Pencegahan ISPA. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 9, 120–126.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Budiarto. (2017). *Biostatistika dan Kesehatan Masyarakat*. EGC.
- Carpenito, L. J. (2013). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. EGC.
- Dewi, S. P. (2020). Efektifitas Terapi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Nafas Anak Usia Balita 3-5 Tahun Pada Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut Di Kelurahan Garegeh Bukittinggih tahun 2020.
- Dinkes Jawa Tengah. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Gita. (2016). Efektifitas fisioterapi dada (clapping) untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas pada anak dengan broncopneumoni di ruang anak RSUD. Dr. Moh. Soewandhi Surabaya. *Jurnal Global Health Science*, 2, 4.
- Mardani, R. A., Pradigdo, S. F., & Mawarni, A. (2018). FAKTOR RISIKO KEJADIAN PNEUMONIA PADA ANAK USIA 12-48 BULAN (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Gombang II Kabupaten Kebumen Tahun 2017) Ratnaningtyas. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 6, 581–590.
- Marni. (2016). *Asuhan Keperawatan Anak pada Penyakit Tropis*. Erlangga.
- Mubarak, Indrawati, & Susanto. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Salemba Medika.
- Nani, D. (2012). Terapi Inhalasi Sederhana. *Jurnal Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman*.
- Ngastiyah. (2014). *Perawatan Anak Sakit*. EGC.

Ni'mah. (2020). Efektifitas Terapi Uap Air Dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Napas pada Anak Usia Balita Pada Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Leyangan. *Doctoral Dissertation, Universitas Ngudi Waluyo.*

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka.

Nuraeni, A., Wanda, D., Waluyanti, F. T., Studi, P., Politeknik, K., Subang, N., Studi, P., Keperawatan, M., Fakultas, A., Keperawatan, I., & Indonesia, U. (2019). PENGARUH STEAM INHALATION TERHADAP USAHA BERNAPAS PADA BALITA DENGAN PNEUMONIA DI PUSKESMAS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 2, 41–50.  
<https://doi.org/10.31962/jiitr.v2i1.41>

Nurarif, & Kusuma. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda NIC- NOC.* Mediacion.

Nurjannah, Sovira, & Anwar. (2012). *Profil Bronkopneumonia pada anak di RSUD Dr. Zainoel Abidin, studi retrospektif.* Sari Pediatri.

Nurrohim. (2017). Upaya Memperbaiki Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Dengan ISPA. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Olfah, Y., & Ghofur, A. (2016). *Dokumentasi Keperawatan.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik.*

PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan.* DPP PPNI.

PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan.* DPP PPNI.

Puspitaningsih, & Rachma. (2019). Studi Kasus Penanganan Bersihan Jalan Napas Pada Anak dengan

Bronchopneumonia di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Mojokerto. *Jurnal Keperawatan*, 115–120.

Puspitasari, & Syahrul. (2015). Faktor risiko pneumonia pada balita berdasarkan status imunisasi campak dan status asi eksklusif. *Jurnal Berkala Epidemiologi. Jurnal Kesehatan*, 1, 7.

Rahajoe, Supriyatno, & Setyanto. (2018). *Buku Ajar Respirologi Anak Edisi Pertama*. IDAL.

Ridha. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Pustaka Pelajar.

Setiadi. (2016). *Konsep dan Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Graha Ilmu.

Susanti, T. (2020). Karakteristik Balita yang Mengalami Bronkopneumonia di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*, 7, 4.

WHO. (2019). *Bronkopneumonia*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/bronkopneumonia>.

Yanisa. (2018). Pengaruh Terapi Inhalasi Pemberian Uap Panas Dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Nafas pada Anak dengan ISPA di Wilayah Puskesmas Kota Bambu Selatan. *Jurnal Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta*.

Yustiawan, E., Immawati, & Dewi, N. R. (2022). Penerapan Inhalasi Sederhanamenggunakanminyak Kayu Putih Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Dengan ISPA Diwilayah Kerja Puskesmasmetro Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2.

## JADWAL KEGIATAN KIA NERS

No	Jenis Kegiatan	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Juli 2024
1	Pengajuan Tema Dan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4	Pengambilan kasus								
5	Penyusunan Hasil								
6	Sidang Hasil								

<b>SOP (STANDAR PROSEDUR OPRASIONAL)</b>	<b>TERAPI UAP MINYAK KAYU PUTIH</b>
Pengertian	Pemberian inhalasi uap dengan uap panas yang sudah dicampuri minyak kayu putih dengan cara dihirup dalam bentuk uap ke dalam saluran pernafasan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengencerkan sekret agar mudah keluar</li> <li>2. Melonggarkan jalan nafas</li> </ol>
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Air panas mendidih</li> <li>2. Air mineral 500ml</li> <li>3. Aroma terapi seperti Minyak kayu putih</li> </ol>
Kebijakan	Bahwa semua pasien yang mengalami gangguan bersihan jalan nafas dengan dapat diberikan terapi uap.
Prosedur	<p>Waktu yang dibutuhkan untuk menjelaskan dan melakukan pemberian terapi uap minyak kayu putih yaitu 15 menit. Pasien dan keluarga diminta untuk memperhatikan cara menggunakan terapi uap.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap PraInteraksi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mencuci tangan</li> <li>b. Menyiapkan alat</li> </ol> </li> <li>2. Tahap Orientasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan salam dan sapa pada pasien</li> <li>b. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan</li> <li>c. Menanyakan persetujuan/kesiapan pasien</li> </ol> </li> <li>3. Tahap Kerja             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga privacy klien ruangan tertutup</li> <li>b. Mencuci tangan</li> <li>c. Mengatur klien dalam posisi duduk</li> <li>d. Menempatkan meja/trolley di depan klien</li> <li>e. Meletakkan gelas, botol aqua berisi air panas di atas meja</li> </ol> </li> </ol>

	klien yang diberi pengalas
Referensi	<p>Selvi Handayani. 2022. Penerapan Terapi Inhalasi Sederhana Dengan Minyak Kayu Putih Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Ispa. Jurnal Cendikia Muda</p> <p>Rahajoe, N.N., Supriyanto, B &amp; Seyanto, D.B. (2018). Buku Ajar Respirologi Anak Edisi Pertama. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.</p> <p>Veratamala, A. (2017). 6 Manfaat Minyak Kayu Putih bagi Kesehatan. Hello Sehat Medical Review Team</p>

## LEMBAR OBSERVASI TINDAKAN UAP AIR MINYAK KAYU PUTIH

Terapi ke : .....

Nama pasien (inisial)	Bersihan jalan nafas	Pemantauan	
		Sebelum tindakan	Setelah Tindakan
	Produksi sputum atau sekret	Ada/tidak	Ada/tidak
	Gelisah	Ya/tidak	Ya/tidak
	Frekuensi nafas	...x/menit Normal/tidak	...x/menit Normal/tidak
	Cuping hidung	Ada/tidak	Ada/tidak
	Retraksi dinding dada	Ada/tidak	Ada/tidak
	Suara nafas tambahan	Ada/tidak	Ada/tidak
	○ Gurgling	Ada/tidak	Ada/tidak
	○ Mengi	Ada/tidak	Ada/tidak
	○ Wheezing	Ada/tidak	Ada/tidak
	○ Ronkhi	Ada/tidak	Ada/tidak
	Sianosis	Ada/tidak	Ada/tidak

## LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Much. Lutfi

NIM : 202303152

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini saya akan melakukan studi kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien ISPA dengan Penerapan Tindakan Terapi Uap Minyak Kayu Putih di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanayasa 1”. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *terapi uap minyak kayu putih pada pasien ISPA*. Manfaat dari studi kasus ini menambah pengalaman melalui tindakan asuhan keperawatan pada pasien ISPA melalui metode nonfarmakologi yaitu menggunakan Terapi Uap Minyak Kayu Putih serta menambah bahan ajar untuk praktek di masyarakat. Hasil studi ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi puskesmas dalam memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada ISPA. Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Wanayasa 1.

Oleh karena itu, saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam studi kasus saya secara sukarela. Sebagai partisipan bapak/ibu berhak menentukan sikap dan keputusan untuk tetap berpartisipasi dalam studi kasus ini atau akan mengundurkan diri karena alasan tertentu. Studi kasus ini akan dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap bapak/ibu untuk selanjutnya dilakukan analisis data, intervensi dan implementasi berupa Tindakan Terapi Uap Minyak Kayu Putih, sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait studi kasus yang akan dilakukan.

1) Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu memutuskan untuk ikut, bapak/ibu juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila bapak/ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi,

Universitas Muhammadiyah Gombong

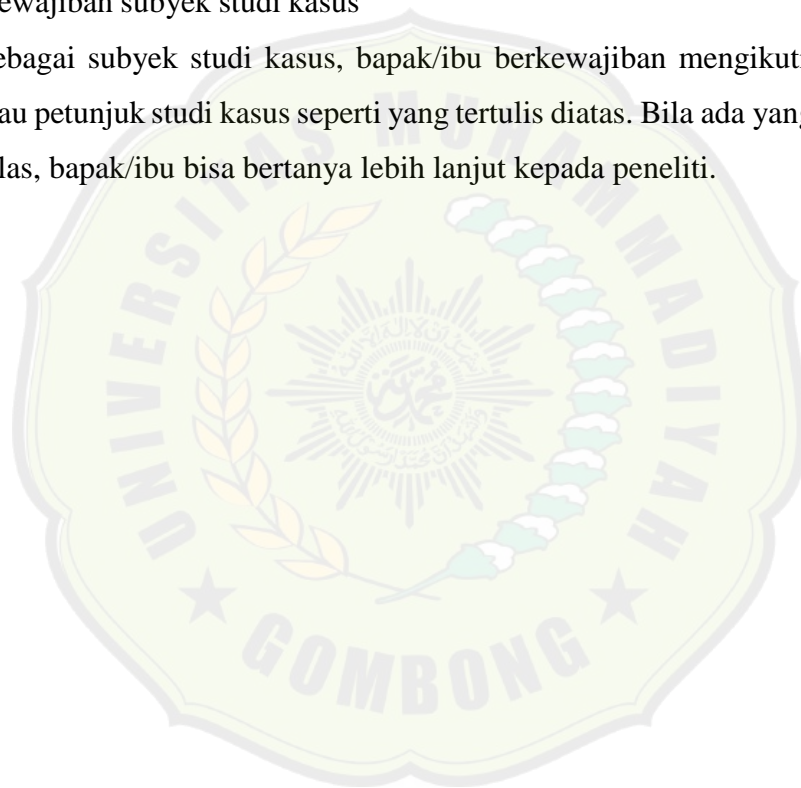
maka tidak akan berdampak apapun pada perawatan kesehatan dan pekerjaan ibu.

2) Prosedur studi kasus

Apabila bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan (inform consent). Prosedur selanjutnya adalah proses pengambilan data yang akan dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab terkait data yang dibutuhkan dan melakukan pengecekan tekanan darah sesuai dengan data inklusi.

3) Kewajiban subyek studi kasus

Sebagai subyek studi kasus, bapak/ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk studi kasus seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.



4) Risiko dan Efek samping dan penanganannya

Studi kasus ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap bapak/ibu. Apabila bapak/ibu merasa tidak nyaman selama proses studi kasus berlangsung, ibu berhak mengundurkan diri dari responden studi kasus.

5) Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan studi kasus akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil studi kasus akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.

6) Pembiayaan

Semua biaya yang terkait studi kasus akan ditanggung oleh peneliti.

7) Informasi Tambahan

Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan studi kasus ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu dapat menghubungi peneliti (No.HP/WA 0813-2743-6001).

Gombong, 01 Desember 2023

Peneliti,

(Much. Lutfi)

## INFORM CONSENT

Nama : Much. Lutfi

NIM : 202303152

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Saya mahasiswa profesi ners reguler di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien ISPA dengan Penerapan Tindakan Terapi Uap Minyak Kayu Putih di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanayasa 1”. Asuhan keperawatan ini bertujuan untuk mengetahui analisis tentang asuhan keperawatan pada klien melalui metode nonfarmakologi yaitu menggunakan *uap air minyak kayu putih* pada pasien bersihan jalan nafas tidak efektif yang berjumlah 5 pasien.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk memberikan perubahan pada pasien. Dalam asuhan keperawatan ini menggunakan inovasi atau tindakan *inhalasi uap air minyak kayu putih* yang akan dipantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan anda/ keluarga untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Dalam studi kasus ini responden tidak perlu menuliskan nama lengkap cukup menuliskan inisial nama.

Gombong, 01 Desember 2023

Peneliti,

Much. Lutfi

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : Ny. S

Umur : 30 Tahun

Jeis kelamin : Perempuan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitiandan memahami informasi yang diberikan oleh peeneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela menyetujui anak saya menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Wanayasa, 01 Desember 2023

Saksi

Yang menyatakan,

Much. Lutfi

Ny. S

### KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Much. Lutfi

NIM : 202303152

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	8 Desember 2023	Judul ACC	↓	↓
2	14 Desember 2023	Konsul BAB 1 - Tambahkan penjelasan terkait masalah keperawatan yang muncul - Jelaskan gejala seperti apa - Jelaskan penanganan yang perludilakukan - Tambahkan lagi jurnal penunjang - Lanjut BAB 2	↓	↓
4	17 Desember 2023	Konsul BAB 2 - Tambahkan konsep medis - Tambahkan konsep masalah keperawatan	↓	↓
5	22 Desember 2023	Revisi BAB 2 - Lanjutkan ke BAB 3	↓	↓
6	30 Desember 2023	Konsul BAB 3 - Ubah penulisan bahasa asing menjadi huruf miring - Setting margin sesuai format - Lengkapi dapus - Tambahkan journal dari luar pada bagian BAB 2	↓	↓

		- Perbaiki isi tabel definisi operasional - Tambahkan instrumen studi kasus		
7	15 Januari 2024	Konsul revisi BAB 3	f	f.
8	17 Januari 2024	Konsul instrumen	f	f.
9	23 Januari 2024	ACC proposal lanjutkan uji tumiti dan kelengkapan untuk mendaftar ujian	f	f.
10	3 Mei 2024	Konsul Bab 4 dan 5	f	f
11	4 Juli 2024	Revisi Hasil Konsul Saran: a. Pembahasan di poin nomor 5 analisis Tindakan tidak hanya menyampaikan teori saja tetapi dihubungkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Sehingga nyambung antara teori dari jurnal dan kondisi penelitian kemarin. b. Kesimpulan nomor 6 disebutkan hasil yang di dapatkan dari kriterianya	f	f.
12	12 Juli 2024	Konsul Revisi Bab 4 dan 5 a. Perbaiki keterbatasan penelitian ini. Bukan terkaut dg jumlah subjek penelitian. Tetapi	f	f.

		<p>keterbatasan yg tidak bisa dilakukan oleh penulis terkait dengan masalah bersihan jalan nafas</p> <p>b. Tambahkan saran untuk orang tua yang memiliki anak dengan masalah bersihkan jalan nafas bisa mengaplikasikan terapi ini (sebutkan terapinya)</p> <p>c. Saran untuk penulis tidak usah dicantumkan</p>		
--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412  
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>  
E-mail : [lib.unimugo@gmail.com](mailto:lib.unimugo@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

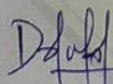
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien ISPA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wanayasa 1”.

Nama : Much. Lutfi  
NIM : 202303152  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 26 %

Gombong, ... 31 Juli 2024

Pustakawan Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Desy Setijawati, M.A.)



(Sawiji, M.Sc)